

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai berada di bawah unit eselon I Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP (BRSDM KP) yang merupakan penggabungan dua unit eselon I sebelumnya, yaitu Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat KP (BPSDMP KP) dan Badan Penelitian dan Pengembangan KP (Balitbang KP). Penggabungan ini berdasarkan Peraturan Presiden No 2 Tahun 2017.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai yang selanjutnya disingkat Politeknik KP Dumai merupakan perguruan tinggi berbasis vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Berdasarkan surat keputusan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi Nomor 261/M/IX/2017 tentang izin pembukaan program studi dalam rangka pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan di Kota Dumai Propinsi Riau yang diselenggarakan oleh kementerian kelautan dan perikanan terdapat tiga program Studi Perikanan Tangkap, Permesinan Kapal dan Pengolahan Hasil Laut

Peningkatan kompetensi teknis di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dilaksanakan melalui kerja sama dengan unit kerja teknis, baik di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) maupun lingkup Kementerian/Lembaga lainnya. Sinergi ini dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai investasi membangun jejaring dengan para mitra.

Bidang Pusdik KP memberikan dukungan manajemen dalam seluruh kegiatan yang dilakukan Politeknik KP Dumai.

Di samping mengawal penyelenggaraan kegiatan dan program bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat, Politeknik KP Dumai juga melakukan berbagai kegiatan strategis seperti : memfasilitasi penyelenggaraan berbagai kerjasama nasional.

Selain itu, masih ada bidang-bidang lainnya. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada tugas, fungsi, dan struktur organisasi Politeknik KP Dumai sebagaimana di bawah ini sebagaimana Peraturan menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Kerja.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Politeknik KP Dumai mempunyai tugas melaksanakan penyeriasian program dan anggaran, kerja sama, serta pembinaan dan pemberian dukungan administratif di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Politeknik KP Dumai menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, monitoring, dan evaluasi, serta laporan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
- b. Penataan organisasi dan tata laksana, fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi, dan pengelolaan kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan dan BMN, layanan pengadaan barang/jasa pemerintah, serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga; dan
- d. Pelaksanaan pengolahan dan penyajian data, informasi, kehumasan, dan kerjasama.

Politeknik KP Dumai terdiri atas:

- a. Sub Bagian Umum;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/ Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik KP Dumai menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian laporan realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II pada Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-
LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perpendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000,- (Satu Juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan

penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan

Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang

Jangka

Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel

masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang

Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama Tahun Anggaran 2024, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 14 (Empat belas) kali.

Revisi tersebut disebabkan oleh adanya:

- A. Alasan/Pertimbangan perlu dilakukannya Revisi 1 yaitu :
Menyetujui usulan revisi pergeseran pagu antar akun pada Rincian Output Peserta Pendidikan Vokasi KP (2376.SAC.001), yaitu:
 - a. Penambahan anggaran kegiatan Penerimaan Taruna Baru sebesar Rp 9.000.000 semula Rp 102.896.000 menjadi Rp 111.896.000 dalam rangka penyelenggaraan pembaretan Taruna baru.
 - b. Penambahan anggaran kegiatan Belajar Mengajar sebesar Rp 1.900.000 semula Rp 317.693.000 menjadi Rp 319.593.000 dalam rangka penyelenggaraan belajar mengajar penambahan jam mengajar dosen tidak tetap (40 OJ).
 - c. Penambahan anggaran kegiatan Praktek Reguler sebesar Rp 9.000.000 semula Rp 180.000.000 menjadi Rp 189.000.000 dalam rangka pemenuhan bahan praktek Reguler Taruna.
 - d. Penambahan anggaran kegiatan Asrama dan Keturunaan sebesar Rp 8.497.000 semula Rp 202.524.000 menjadi Rp 211.021.000 dalam rangka pemenuhan perlengkapan asrama dan ruang makan.
- B. Menyetujui usulan revisi pergeseran pagu antar akun pada Rincian Output Layanan Perkantoran (2376.EBA.994), yaitu : Pergeseran anggaran kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor Rp 3.444.000 dalam rangka pemenuhan langganan Internet Rp 1.545.000 dan pemeliharaan kantor Rp 1.899.000
- C. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 2 yaitu : Adanya pengadaan pegawai PJLP (Pengadaan jasa lainnya perorangan) di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai
- C. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 3 yaitu:
Adanya surat sekretaris BPPSDM KP Nomor B. 373/BPPSDM.1/RC.420/I/2024 Tanggal 16 Januari 2024 hal penyampaian blokir anggaran Automatik Adjustment (AA)

pendidikan Kelautan dan Perikanan

D. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 4 yaitu:

Penyesuaian RPD Halaman III Dipa Triwulan I

E. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 5 dan ke 6 yaitu: penyesuaian RPD halaman III DIPA Triwulan II dan Rencana penarikan dana kegiatan pada bulan April s.d Juni 2024
Rencana penarikan dana pada kegiatan Triwulan II

F. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 7 yaitu : penyesuaian RPD Halaman III DIPA dan rencana penarikan dana kegiatan pada bulan Juli s.d September 2024.

G. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 8 yaitu: penyesuaian kegiatan perkuliahan dan operasional perkantoran serta update prioritas kebutuhan anggaran kegiatan di Politeknik KP Dumai.

H. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 9 yaitu : penyesuaian RPD Halaman III Dipa Triwulan I, serta rencana penarikan dana kegiatan pada Triwulan II.

I. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 10 yaitu : untuk pengadaan ranjang, lemari , loker yang telah rusak dan AC untuk memberikan kenyamanan kepada taruna/taruni dalam asrama.

J. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 11 yaitu:

Revisi pemblokiran sisa anggaran perjalanan Dinas, serta efisiensi belanja perjadin TA. 2024 sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam sidang paripurna kabinet Merah Putih

K. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 12 dan 13 yaitu: Penyesuaian kegiatan perkuliahan dan Operasional perkantoran serta update prioritas kebutuhan dan maksimal realisasi serapan anggaran kegiatan di Politeknik KP Dumai.

L. Alasan pertimbangan perlu dilakukannya revisi ke 14 yaitu : penyelesaian anggaran diakibatkan terdapat pagu minus pada akun 522111 belanja langganan listrik

Uraian	SEMESTER II TA. 2024				
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 1	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 8	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 10	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 14
Pendapatan	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000
Pendapatan Jasa	-	-	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-	-
Belanja					
Belanja Pegawai	6,203,846,000	6,203,846,000	6,203,846,000	5,568,846,000	5,568,846,000
Belanja Barang	7,908,085,000	7,908,085,000	7,908,085,000	7,908,085,000	7,908,085,000
Belanja Modal	138,755,000	138,755,000	138,755,000	271,410,000	271,410,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
Jumlah Belanja	14,250,686,000	14,250,686,000	14,250,686,000	13,748,341,000	13,748,341,000

Realisasi
Pendapatan
Rp 121.476.204-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan sampai Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 121.476.204,-

Pendapatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya, yaitu pendapatan yang terdiri dari :

1. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi Rp.15.110.500,- merupakan TEFA Program studi Permesinan Kapal.
 2. Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan senilai Rp. 4.446.495 berupa sewa kantin dan rumah dinas
 3. Pendapatan Biaya Pendidikan senilai Rp. 55.400.000,- merupakan pendapatan yang diperoleh dari Biaya pendidikan taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai
 4. Pendapatan Penjualan Hasil Produk Non Litbang lainnya Sebesar Rp. 33.736.000,- merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan hasil samping *Teaching Factory* (TEFA) Program Studi Pengolahan Hasil Laut berupa Ekado, Dimsum, Kebab, Fishchips dan Miezteriuzz serta TEFA Program studi Perikanan Tangkap
 5. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, Peternakan dan budidaya senilai Rp. 913.900,-
 6. Penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL
- Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu (TAYL) sebesar Rp. 11.869.309,-

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN	SEMESTER II		Naik (Turun) %
	TA 2024	TA 2023	
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi	15,110,500		
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	13,240,000	(100.00)
Pendapatan Biaya Pendidikan	55,400,000	54,202,500	2.21
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	33,736,000	31,682,000	6.48
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	11,869,309	162	7,326,633.95
pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan , peternakan dan budidaya	913,900		-
Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan	4,446,495		-
Jumlah	121,476,204	99,124,662	18.40

Realisasi pendapatan pada Semester II Tahun 2024 jika dibandingkan dengan pendapatan pada Semester II Tahun Anggaran 2023 dengan nilai sebesar Rp. 121.476.204,- mengalami kenaikan sebesar 18,40 persen jika dibandingkan pada Semester II tahun 2023.

Adapun alasan kenaikan/penurunan tersebut yaitu:

- a. Adanya pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi
- b. Pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL merupakan pengembalian tukin tahun 2023 atas nama Kurnia sada harahap, pengembalian tukin tahun 2023 atas nama Yuniar E. Priharanto dan Tyas Dita Prameshty, serta pengembalian kelebihan belanja gaji atas nama Mula Tumpu
- c. Adanya pendapatan penjualan hasil pertanian , perkebunan peternakan dan budidaya
- d. Adanya pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan yang berasal dari pendapatan sewa kantin.

Realisasi Belanja Negara Rp
13.637.655.882,-

B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai pada Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 13.637.655.882,- atau 99.19 % dari anggaran belanja Negara sebesar Rp. 13.748.341.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Semester II TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5,568,846,000	5,537,814,562	99.44
Belanja Barang	7,908,085,000	7,828,850,420	99.00
Belanja Modal	271,410,000	270,990,900	-
Belanja Bantuan Sosial		-	-
Total Belanja Kotor	13,748,341,000	13,637,655,882	99.19
Pengembalian	-	-	-

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan belanja sebesar 4.12 persen. Kenaikan nilai sebesar 4.12 persen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Uraian	31 Desember 2024		Realisasi 31 Desember 2023	Naik/ Turun
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai	5,568,846,000	5,537,814,562	4,883,506,585	13.40
Belanja Barang	7,908,085,000	7,828,850,420	8,166,644,078	(4.14)
Belanja Modal	271,410,000	270,990,900	48,385,150	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Total Belanja Kotor	13,748,341,000	13,637,655,882	13,098,535,813	4.12
Pengembalian	-	-	-	-

Belanja Pegawai

Rp. 5.537.814.562,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II tahun 2023 adalah sebesar Rp 5.537.814.562,- dan Rp 4.883.506.585,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Realisasi belanja pegawai pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2024	REALISASI SEMESTER II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	1,388,306,600	1,377,515,400	0.78
Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,877	20,457	6.94
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	116,270,760	115,669,540	0.52
Belanja Tunj. Anak PNS	38,249,440	33,586,540	13.88
Beban Tunjangan Struktural PNS	7,560,000	7,560,000	0.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	246,100,000	245,250,000	0.35
Belanja Tunj. PPh PNS	16,151,726	4,538,625	255.87
Belanja Tunj. Beras PNS	86,831,580	90,742,260	-4.31
Belanja Uang Makan PNS	181,313,000	189,482,000	-4.31
Belanja Tunjangan Umum PNS	9,380,000	8,740,000	7.32
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	682,960,800	496,168,000	37.65
Belanja Uang Lembur	50,671,000	27,733,000	100.00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2,218,418,674	2,173,842,984	2.05
Belanja Gaji Pokok PPPK	176,788,400	36,852,000	379.73
Belanja pembulatan Gaji PPPK	2,246	482	
Belanja tunjangan suami/istri PPPK	4,485,040	593,300	
Belanja tunjangan anak PPPK	897,008	118,660	
Belanja tunjangan Fungsional PPPK	24,540,000	4,830,000	
Belanja tunjangan Beras PPPK	5,938,440	1,158,720	
Belanja tunjangan uang makan PPPK	30,414,000	6,216,000	
Belanja Tukin PPPK	252,721,980	62,888,617	
Jumlah Belanja Kotor	5,538,022,571	4,883,506,585	13.40
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	
Jumlah Belanja	5,538,022,571	4,883,506,585	13.40

Realisasi belanja pegawai sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan belanja sebesar 10 Persen jika dibandingkan pada Semester II Tahun 2023. Hal ini disebabkan beberapa hal yaitu :

1. Meningkatnya pembayaran Tunjangan Fungsional , dikarenakan adanya PNS yang naik golongan dari Asisten Ahli menjadi Lektor
2. Meningkatnya pembayaran Tunjangan Kinerja dikarenakan adanya PNS yang naik golongan dari Asisten Ahli menjadi Lektor
3. Adanya pembayaran gaji dan tunjangan PPPK sebanyak 3 orang

Belanja Barang Rp.
7.828.850.420,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.828.850.420,- dan 8.166.644.078,-. Realisasi Belanja Barang pada Semester II Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar 4.31 persen jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2024	REALISASI SEMESTER II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	314,919,207	1,184,926,064	(276.26)
Beban Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	1,258,030	1,735,485	(37.95)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,680,000	146,400,000	(70.87)
Beban Barang Operasional Lainnya		-	-
Beban Bahan	255,641,919	356,862,601	(39.59)
Beban Honor Output Kegiatan	7,296,000	10,890,000	(49.26)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,420,686,291	2,078,705,950	(46.32)
Beban Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	355,374,178	67,812,474	80.92
Belanja barang mesin - Ekstrakomptebel	58,002,000	-	100.00
Beban Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan leges	3,000,000	3,000,000	-
Beban Belanja Barang Persediaan -penanganan pandemic covid -19	-	380,000	#DIV/0!
Beban Langganan Listrik	335,562,467	320,549,870	4.47
Beban Langganan Telepon	2,590,300	1,456,170	43.78
Beban Langganan Air	-	10,920,000	#DIV/0!
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	50,051,402	49,563,181	0.98
Beban Beban Sewa	86,249,950	30,702,000	64.40
Beban Jasa Profesi	184,810,000	225,635,000	(22.09)
Belanja jasa lainnya	2,773,168,044	1,568,245,950	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	576,004,474	665,585,043	(15.55)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	114,771,795	23,492,249	79.53
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	238,793,135	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Jaringan	72,871,380	135,649,630	(86.15)
Beban Perjalanan Biasa	1,142,060,031	1,008,738,676	11.67
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	20,750,000	36,600,000	(76.39)
Beban Perjalanan Dinas paket meeting dalam kota	-	0	(100.00)
Beban Persediaan Lainnya	-	-	(100.00)
Beban persediaan suku cadang	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	7,860,747,468	8,166,644,078	(3.89)
Pengembalian Belanja	31,897,048	-	
Jumlah Belanja	7,828,850,420	8,166,644,078	(4.31)

penurunan sebesar 4.31 persen disebabkan hal-hal sebagai berikut:

- penurunan belanja keperluan perkantoran sangat signifikan jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023.
- Menurunnya belanja barang Non Operasional lainnya jika dibandingkan dengan semester II Tahun 2023
- Menurunnya belanja honor operasional satuan kerja pada Semester II Tahun Anggaran 2024 jika dibandingkan dengan Semester II Tahun Anggaran 2022 disebabkan karena pembayaran honor hanya boleh dibayarkan sebanyak 40 persen.

Belanja Modal

Rp.270.990.900,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.270.990.900,- dan Rp.48.385.150,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester II Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar 460.07 persen

Rincian perbandingan realisasi belanja modal pada Semester II Tahun 2024 dengan Semester II Tahun 2023

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2024	REALISASI 31 DESEMBER TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	270,990,900	48,385,150	460.07
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-		#DIV/0!
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-		0.00
Jumlah Belanja Kotor	270,990,900	48,385,150	460.07
Pengembalian	-	-	0.00
Jumlah Belanja	270,990,900	48,385,150	460.07

Jika dibandingkan dengan Semester II Tahun Anggaran 2024, realisasi belanja modal mengalami kenaikan pada Semester II Tahun Anggaran 2023 sebesar 460.07 persen, dikarenakan pada tahun 2024 Politeknik KP Dumai dapat menggunakan PNBP untuk belanja modal.

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 270.990.900,- dan Rp. 48.385.150,-

Jika dibandingkan dengan Semester II Tahun Anggaran 2024 maka Realisasi pada Semester II Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 460.07 persen

Kenaikan realisasi sebesar 460.07 persen sampai dengan Semester II

Tahun Anggaran 2024 disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2024 DIPA Politeknik KP Dumai dapat menggunakan PNBP untuk belanja modal

Nilai perbandingan antara realisasi belanja modal peralatan dan mesin pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2024	REALISASI 31 DESMBER TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	270,990,900	48,385,150	460.07
Jumlah Belanja Kotor	270,990,900	48,385,150	460.07
Pengembalian	-	-	0.00
Jumlah Belanja	270,990,900	48,385,150	460.07

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Jika dibandingkan dengan Semester II Tahun Anggaran 2023 maka Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan nilai sebesar 100 persen.

Penurunan nilai sebesar 100 persen disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2024 pada DIPA Politeknik KP Dumai tidak ada pagu untuk belanja Modal gedung dan bangunan

Nilai perbandingan antara realisasi belanja modal gedung dan bangunan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA. 2023	REALISASI 31 DESEMBER TA. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp. 0,-

Jika dibandingkan dengan realisasi Semester II Tahun Anggaran 2024, realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan pada Semester II Tahun Anggaran 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dikarenakan pada tahun 2024, pada DIPA Politeknik KP Dumai tidak ada pagu belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan

Nilai perbandingan antara realisasi belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2024	REALISASI 31 DESEMBER TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara 0,- dan Semester II Tahun Anggaran 2024 Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Adapun Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2024
dan Semester II Tahun 2023

Keterangan	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023
Uang Tunai	-	-
Virtual Debit BNI 9891244038751000	-	-
Jumlah	-	-

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp 0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Semester II Tahun 2024 dan Semester II Tahun 2023

Keterangan	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023
Uang Tunai	-	-
Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Kas lainnya dan Setara Kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Piutang PNBP Rp
0,-*

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,-*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Bagian Lancar
TPA
Rp0,-*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp,-*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Semester II Tahun 2024 dan Semester II Tahun 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan	-	0,00%	-
Macet	-	0,00%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan		0,00%	-
Macet		0,00%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan	-	0,00%	-
Macet	-	0,00%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja Dibayar
di Muka*
Rp0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tidak ada belanja dibayar dimuka dengan nilai sebesar Rp0,-.

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima*
Rp0,-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan
Rp 49.535.427,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.49.535.427 ,- dan Rp. 25.525.267 ,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Realisasi nilai persediaan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi pada Semester II Tahun 2023

Rincian Persediaan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023
Barang Konsumsi	49,535,427	25,525,267
Suku Cadang		
Persediaan Lainnya		
Jumlah	49,535,427	25,525,267

Realisasi nilai persediaan pada Semester II tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 48.47 persen jika dibandingkan dengan realisasi Semester II Tahun 2023 yang disebabkan karena adanya pemakaian barang konsumsi (Daftar BMN yang dikoreksi dari aset tetap menjadi barang persediaan terlampir pada laporan ini)

Jenis	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023	Naik (Turun) %
Barang Konsumsi	49,535,427	25,525,267	48.47
Suku Cadang	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	49,535,427	25,525,267	48.47

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. (Terlampir)

*Tagihan
TP/TGR*

Rp 0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada Semester II Tahun Anggaran 2024,- dan Semester II 2023 Rp 0 dan Rp 0,-. Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaianya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Semester II TA 2024
dan Semester II TA 2023

No	Debitur	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023
1	TGR Pegawai	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah		-	-

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0,-*

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,-*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang
Semester II TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan	-	0,00%	-
Macet	-	0,00%	-
Jumlah			
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan	-	0,00%	-
Macet	-	0,00%	-
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Tanah

Rp 2.235.661.991,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 2.235.661.991,- dan Rp 2.235.661.991,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	2,235,661,991
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 31 Desember 2024	2,235,661,991

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	37000 m ²	Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai	740,000,000
		Jalan WAN AMIR No. 1 Pangkalan sesai Dumai Barat	
2	5787 m ²	Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai	
		Jalan WAN AMIR No. 1 Pangkalan sesai Dumai Barat	294,200,000
3	53994 m ²	Jalan Penghulu Hamzah Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai	1,201,461,991
Jumlah			2,235,661,991

Aset tanah pada Politeknik KP Dumai sebanyak 3 NUP, yang berlokasi di Jalan Wan Amir no. 1 Pangkalan Sesai. Nilai aset berupa tanah seluas 42.787 m² sudah keluar sertifikat dan balik nama. Aset tanah yang baru diperoleh pada Semester II tahun 2024 sebesar 53.994 m² berupa lahan kosong yang akan direncanakan untuk pembangunan aula dan asrama

Peralatan dan Mesin

Rp.11.548.827.492,-

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah dan Rp 11.548.827.492,- dan Rp 11.231.768.592,-

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024		11,183,383,442
Mutasi tambah:		
Pembelian		319,376,050
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP		-
Hibah Barang		
Transfer Masuk		46,068,000
Koreksi tambah		-
Reklasifikasi Masuk		-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap		-
Mutasi kurang:		
Transfer Keluar		-
Reklasifikasi Keluar		-
Penghentian dari penggunaan		
Saldo per 31 Desember 2024		11,548,827,492
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		-
Nilai Buku per 31 Desember 2024		11,548,827,492

Pada tahun 2024, pada DIPA Politeknik KP Dumai terdapat belanja modal peralatan dan mesin, yang bersumber dari Pemanfaatan PNBP. Sehingga ada mutasi tambah pada peralatan dan mesin, belanja modal berupa pembelian Ranjang dan lemari loker, AC, Stabilizier. Sedangkan transfer masuk berasal dari PSDKP Batam berupa mesin tempel kapal (Berita Acara Terlampir).

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini (terlampir).

*Gedung dan
Bangunan*

Rp 56.448.518.579,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah Rp 56.448.518.579,- dan Rp 56.354.270.098,-

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	56,354,270,098
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Hibah Barang	-
Transfer Masuk	-
Koreksi tambah	94,248,481
Reklasifikasi Masuk	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2024	56,448,518,579
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	56,448,518,579

Nilai gedung sebesar Rp. 56.354.270.098 telah dilakukan pemisahan NUP berdasarkan saran dari KPKNL.

Pada Tahun 2024, pada DIPA Politeknik KP Dumai terdapat belanja modal gedung dan bangunan sehingga tidak terdapat Mutasi Tambah. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan,Jaringan dan
Irigasi*
Rp.4.379.354.945,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan pada Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4.379.354.945,- dan Rp. 4.379.354.945,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	3,652,540,565
Mutasi tambah:	726,814,380
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	4,379,354,945
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per Saldo per 31 Desember 2024	4,379,354,945

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya

Rp 172.477.000,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah Rp 172.477.000,- dan Rp 172.477.000,- . Tidak terdapat penambahan saldo aset tetap lainnya.

Saldo Aset tetap ini merupakan belanja Buku perpustakaan yang merupakan aset intrakomptebel

Konstruksi Dalam

Pengerjaan

Rp 0,-

Saldo konstruksi dalam pengerjaan (KDP) pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 114.927.688,-. Konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum dibangun seluruhnya. Dibandingkan dengan periode Semester II tahun 2024, pada Semester II tahun 2024, saldo KDP mengalami penurunan. Saldo KDP senilai Rp. 0,- merupakan tindak lanjut dari penghapusan KDP sesuai dengan penghapusan KDP Nomor 225/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 12 Maret 2024.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	114,927,688
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Hibah Barang	
Transfer Masuk	-
Koreksi tambah	-
Reklasifikasi Masuk	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian dari penggunaan	114,927,688
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp. 19.253.694.583,-)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II 2023 adalah masing-masing dan (Rp 19.253.694.583,-) dan (Rp. 17.180.182.652)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Semester II TA 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	11,548,827,492	10,054,695,025	1,494,132,467
2	Gedung dan Bangunan	56,448,518,579	6,949,752,633	49,498,765,946
3	Jalan,dan Jembatan	2,377,729,911	1,902,183,929	475,545,982
4	Jaringan	1,274,810,654	251,720,866	1,023,089,788
5	Irigasi	726,814,380	95,342,130	631,472,250
Akumulasi Penyusutan		72,376,701,016	19,253,694,583	52,491,534,183

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak

Berwujud

Rp0,-

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah Rp0,- dan Rp0,-

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya nilai Aset Tak

Berwujud pada Semester II Tahun Anggaran 2024 tidak mengalami penambahan/ penurunan nilai, dikarenakan tidak ada mutasi tambah pada aset tak berwujud pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

Aset Lain-Lain Rp0,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah Rp0,- dan Rp0,-.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas, dan sampai tanggal pelaporan baru tidak ada Aset lain-lain di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp0,-

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka KPPN
Rp 0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi per 31 Desember Tahun Anggaran 2024.
(terlampir)

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak

Ketiga

Rp 30.288.147,-

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.30.288.147,- dan Rp 32.771.310,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada pihak ketiga ini muncul akibat pembayaran Listrik, internet dan Telp pada bulan Desember Tahun 2024 yang dibayarkan menggunakan DIPA Tahun 2025.

*Pendapatan Diterima
di Muka*

Rp 0,-

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp.1.300.000,-. Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang Masih
Harus Dibayar*

Rp0,-

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 0,- dan Rp0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya

Ekuitas

Rp 57.301.821.119,-

C.28 Ekuitas

Ekuitas pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 57.301.821.119,- dan Rp. 59.495.436.277,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. (Terlampir)

Pendapatan PNBP

Rp 110.906.895,-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan pada Semester II tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp.110.906.895,- dan Rp. 106.992.500,-

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024
dan Semester II TA 2023

URAIAN	TA 2024	TA 2023
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	13,240,000
Pendapatan Biaya Pendidikan	56,700,000	62,070,500
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	4,446,495	-
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	33,736,000	31,682,000
Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	913,900	
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	15,110,500	
Jumlah	110,906,895	106,992,500

Pendapatan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 110.906.895,-

Pendapatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya, yaitu pendapatan yang terdiri dari :

1. Pendapatan Biaya Pendidikan senilai Rp 56.700.000,-. Pendapatan tersebut berasal dari akrual pendapatan biaya pendidikan semester genap TA. 2024/2025 dan semester Ganjil TA. 2024/2025. Pendapatan biaya pendidikan terjadi penurunan sebesar 9.47 persen.
2. Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang sebesar Rp. 33.736.000,- berasal dari PNBP hasil samping TEFA program studi Pengolahan hasil laut pada tahun 2024 berupa produk Ekado, dimsum dan Kebab dan Program Studi Perikanan Tangkap
3. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 4.446.495,- merupakan pendapatan sewa atas kantin di Politeknik KP Dumai dan Rumah Dinas.
4. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp. 913.900

merupakan pendapatan dari kolam ikan nila yang ada di kampus Politeknik KP Dumai.

5. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp. 15.110.500 merupakan TEFA Program studi Permesinan Kapal

Realisasi pendapatan pada Semester II tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3.53 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada Semester II tahun 2023.

*Beban Pegawai
Rp 5.537.814.562,-*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun anggaran 2023 sebesar Rp 5.537.814.562,- dan Rp. 4.883.506.585,-

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan.

Rincian Belanja pegawai Semester II TA 2024 dan Semester II tahun 2023

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2024	REALISASI SEMESTER II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	1,388,306,600	1,377,515,400	0.78
Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,306	20,457	4.15
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	116,270,760	115,669,540	0.52
Belanja Tunj. Anak PNS	38,249,440	33,586,540	13.88
Belanja Tunjangan Struktural PNS	7,560,000	7,560,000	-100.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	246,100,000	245,250,000	0.35
Belanja Tunj. PPh PNS	16,151,726	4,538,625	255.87
Belanja Tunj. Beras PNS	86,831,580	90,742,260	-4.31
Belanja Uang Makan PNS	181,313,000	189,482,000	-4.31
Belanja Tunjangan Umum PNS	9,190,000	8,740,000	5.15
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	682,960,800	496,168,000	37.65
Belanja Gaji pokok PPPK	176,788,400	36,852,000	379.73
Belanja pembulatan Gaji PPPK	2,246	482	365.98
Belanja tunjangan suami/istri PPPK	4,485,040	593,000	656.33
Belanja Tunjangan anak PPPK	897,008	118,660	655.95
Belanja tunjangan fungsional PPPK	24,540,000	4,830,000	408.07
Belanja tunjangan beras PPPK	5,938,440	1,158,720	412.50
Belanja uang makan PPPK	30,414,000	6,216,000	389.29
Belanja Uang Lembur	50,671,000	27,733,000	100.00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2,218,401,839	2,173,842,984	2.05
Belanja Tukin PPPK	252,721,377	62,888,617	301.86
Jumlah Belanja Kotor	5,537,814,562	4,883,506,585	13.40
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	
Jumlah Belanja	5,537,814,562	4,883,506,585	13.40

Realisasi belanja pegawai pada Semester II tahun anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar 13.40 persen dibanding Semester II tahun anggaran 2023 dikarenakan :

1. Pada Tahun 2024, Politeknik KP Dumai memiliki PPPK sebanyak 3 orang, sehingga membuat bertambahnya gaji dan tunjangan
2. Meningkatnya belanja Tunjangan Profesi dosen karena bertambahnya pegawai yang menerima tunjangan sertifikasi dosen.

Beban Persediaan
Rp 355.993.002,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II tahun anggaran 2023 Rp.355.993.002,- dan Rp 123.581.542,-

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat

konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan pada Semester II Tahun Anggaran 2023 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	354,043,002	120,729,092	65.90
Beban Persediaan bahan baku	1,950,000	-	(100.00)
Beban Persediaan lainnya	-	2,852,450	#DIV/0!
Jumlah	355,993,002	123,581,542	65.29

Beban persediaan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 65.29 persen jika dibandingkan dengan beban persediaan pada tahun 2023.

Beban Barang dan

Jasa Rp

5.564.827.447,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah beban barang dan jasa Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.5.564.827.447,- dan Rp. 5.993.486.399,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2024	REALISASI SEMESTER II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	314,919,207	1,184,926,064	(276.26)
Beban Pengadaan Bahan Makanan			#DIV/0!
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,680,000	146,400,000	(70.87)
Beban Barang Operasional Lainnya			-100
Beban Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	1,258,030	1,735,485	(37.95)
Beban Bahan	255,036,919	356,862,601	(39.93)
Beban Honor Output Kegiatan	7,296,000	10,890,000	(49.26)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,420,686,291	2,078,705,950	(46.32)
Beban Langganan Listrik	300,817,557	298,581,927	0.74
Beban Langganan Telepon	2,590,300	1,335,781	48.43
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	44,025,002	45,393,731	(3.11)
Beban Peralatan dan Mesin -Ekstrakomptebel	58,002,000		
Beban Langganan Air		10,920,000	#DIV/0!
Beban Sewa	86,249,950	30,702,600	64.40
Beban Jasa Profesi	184,810,000	225,635,000	(22.09)
Beban Jasa-Penanganan Pandemic Covid 19		380,000	(100.00)
Belanja jasa lainnya	2,773,168,044	1,568,245,950	
Belanja Hutang kepada pihak ketiga	30,288,147		
Jumlah Belanja Kotor	5,564,827,447	5,960,715,089	(7.11)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	5,564,827,447	5,960,715,089	(7.11)

Beban barang dan jasa pada Semester II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 7.11 persen jika dibandingkan pada Semester II tahun 2023.

Beban Pemeliharaan

Rp.743.921.801,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun 2023 adalah masing-masing Rp.743.921.801,- dan Rp 1.191.863.257,-.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya nilai peralatan dan mesin yang masuk ke dalam kategori persediaan,

sehingga menimbulkan beban persediaan bahan untuk pemeliharaan.

Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2024	REALISASI SEMESTER II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	552,712,426	665,585,043	(20.42)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	114,771,795	23,492,249	79.53
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		238,793,135	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Jaringan	72,871,380	135,649,630	(86.15)
Beban Persediaan Suku Cadang	3,566,200	128,343,200	(100.00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-		
Jumlah Belanja Kotor	743,921,801	1,191,863,257	(60.21)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	743,921,801	1,191,863,257	(60.21)

Beban pemeliharaan pada Semester II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 60.21 persen jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023 disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran pemeliharaan pada Politeknik KP Dumai.

Beban Perjalanan

Dinas

Rp.1.162.810.031,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.162.810.031,-. dan Rp. 1.045.338.676,-

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1,142,060,031	1,008,738,676	11.67
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	20,750,000	36,600,000	(76.39)
Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota	-	-	-
Jumlah	1,162,810,031	1,045,338,676	10.10
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	1,162,810,031	1,045,338,676	10.10

Beban Perjalanan dinas pada Semester II tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 10.10 persen jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023. Hal ini disebabkan karena jumlah pagu perjalanan pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya.

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,-*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Bantuan Sosial pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat penurunan dan kenaikan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

*Beban Bantuan Sosial
Rp0,-*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat penurunan dan kenaikan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp 2.024.510.851,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.024.510.851,- dan Rp 2.094.500.149,-

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 DESEMBER TA. 2024	31 DESEMBER TA. 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	640,497,936	712,377,185	-11.22
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,093,680,598	1,091,790,647	0.17
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	237,772,991	237,772,991	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	19,068,426	19,068,426	-
Beban Penyusutan Jaringan	33,490,900	33,490,900	0.00
Jumlah Penyusutan	2,024,510,851	2,094,500,149	-3.46
Beban Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
Beban Amortisasi Licensi	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digenakan Dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,024,510,851	2,094,500,149	-3.46

Beban penyusutan pada Semester II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3.46 persen jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023.

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Rp 0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN	31 DESEMBER TA 2024	31 DESEMBER TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya:	34,964,493	30,168,299	
Surplus /Defisit dari kegiatan Non Operasional lainnya		-	
Surplus /Defisit dari kegiatan Non Operasional lainnya	(34,964,493)	30,168,299	100.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya:		30,168,299	100.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya:		-	0.00
Beban persediaan rusak/usang			
Surplus/defisit dari kegiatan Non Op Lainnya		-	
Jumlah beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	(79,963,195)	15,195,115,809	
	-	-	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	15,358,933,994	15,195,115,809	1.07

Beban Surplus dari kegiatan operasional pada Semester II tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.07 persen jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023.

Pos Luar Biasa Rp0,-

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp. 57.301.821.119,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada Semester II Tahun Anggaran 2024 Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 57.301.821.119,- dan Rp. 59.495.436.277,-.

Defisit LO
(Rp 15.358.933.994,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun 2023 adalah sebesar (Rp 15.358.933.994,-) dan Rp (15.195.115.809,-). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi Yang menambah /mengurangi ekuitas
(Rp.
86.719.101,-)*

E.3 Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas

Nilai Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun 2023 adalah Rp 86.719.101,- dan Rp. 2.089.500,-

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0,-*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil selisih revaluasi aset tetap akibat kebijakan akuntansi harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp.0,-*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap
(Rp.0,-)*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp0,-.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp. 86.708.601,-*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 86.708.601,- dan Rp 0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Aset tetap Non Revaluasi merupakan koreksi tambah nilai bangunan kantin di Politeknik KP Dumai.

*Koreksi Lain-
Lain
Rp0,-*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 10.500,- dan Rp 2.089.500,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

*Transaksi Antar
Entitas
Rp. 13.520.786.478,-*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada Semester II Tahun 2024 dan Semester II Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.520.786.478,- dan Rp 12.999.411.151,-.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Semester II Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	121,476,204
Ditagihkan ke Entitas Lain	13,637,655,882
Transfer Masuk	4,606,800
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	13,520,786,478

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada Semester II Tahun Anggaran 2024, DDEL sebesar Rp. 121.476.204,- sedangkan DKEL sebesar Rp 13.637.655.882,-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/ Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk dan transfer keluar sampai dengan tanggal Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 4.606.800,- dan Rp. 0,-.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.)

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan

transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah Rp0,-.

*Ekuitas Akhir Rp
55.550.392.704,-*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2024 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 55.550.392.704,- dan Rp 57.301.821.119,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: Nomor 28/MEN-KP/KU.611/2024 Tanggal 14 Agustus 2024 Tentang Perubahan Kelima Puluh Empat Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.069/BRSDM-POLTEK.DUM/KU.611/2020 tanggal 04 Januari 2021 Tentang Pengangkatan PPSPM. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.1488/BRSDM-POLTEK.DUM/KU.611/2024 tanggal 31 Juli 2024 Tentang Penetapan PPK dan PPSPM pada Satuan Kerja Politeknik KP Dumai. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.006/BRSDM-POLTEK.DUM/KU.611/2020 tanggal 02 Januari 2020 Tentang Pengangkatan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai. Pada Tahun Anggaran 2024 terjadi perubahan Bendahara Penerimaan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik KP Dumai selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : KEP.934/BRSDM-POLTEK.DUM/IV/2024 tentang Perubahan Kesatu atas Keputusan Direktur Politeknik KP Dumai Selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor: KEP.28/BRSDM-POLTEK.DUM/I/2024 penunjukan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan Politeknik KP Dumai TA. 2023 dikarenakan Bendahara Penerimaan terdahulu sedang cuti melahirkan.

KPA : Dr. ARIS WIDAGDO, A.Pi, M.Si

PPK : BOBBY DEMEIANTO, M.T

PPSPM : MOHANDA, S.Pi
BPG : HERA FITRIA PUSPITASARI, A.Md
BPN : USWATUN KHASANAH, A.Md

Selama Tahun Anggaran 2024 di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sudah mengalami perubahan/ revisi DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) sebanyak 14 (empat belas) kali.

Uraian	SEMESTER II TA. 2024				
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 1	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 8	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 10	ANGGARAN SETELAH REVISI DIPA KE 14
Pendapatan	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000
Pendapatan Jasa	-	-			
Pendapatan Lain-lain	-	-			
Jumlah Pendapatan	-	-			
Belanja					
Belanja Pegawai	6,203,846,000	6,203,846,000	6,203,846,000	5,568,846,000	5,568,846,000
Belanja Barang	7,908,085,000	7,908,085,000	7,908,085,000	7,908,085,000	7,908,085,000
Belanja Modal	138,755,000	138,755,000	138,755,000	271,410,000	271,410,000
Belanja Bantuan Sosial	-				
Jumlah Belanja	14,250,686,000	14,250,686,000	14,250,686,000	13,748,341,000	13,748,341,000

F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI SEMUA TELAH DI TINDAK LANJUTI DENGAN RINCIAN DAN LAMPIRAN SEBAGAI BERIKUT

Tidak ada temuan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 sampai dengan pelaporan ini dibuat.

F.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 pendapatan dan belanja secara Akrual sebesar Rp. 121.476.204,-. Ini dibuktikan dengan laporan pendapatan dan belanja secara Akrual per 31 Desember Tahun Anggaran 2024. (*Terlampir*)

F.4. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional dari Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai adalah Virtual Account Debit BNI 9891244038751000 a.n. BPG 175 120 POLTEK KP DUMAI dengan Nomor NPWP.:

95.121.932-8-212.000.

F.5. LAIN-LAIN

Adapun rincian pendapatan perolehan aset lainnya sebesar Rp. 25.195.184 bersumber dari Teaching Factory (TEFA) dengan rincian sebagai berikut :

1. Produk TEFA PHL Rp. 9.434.806,-
2. Produk TEFA PTK Rp. 13.129.000,-
3. Produk TEFA PHL Rp. 2.631.378,-